

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji mengenai pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap *tax avoidance* dengan *audit quality* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sampel penelitian yang dipakai sebanyak 267 data observasi. Berdasarkan hasil olah data yang sudah dilaksanakan dan dijabarkan, maka dapat diberikan kesimpulan bagi penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel komisaris independen sebesar 0.338, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.338 > 0.05$). Oleh karena itu H_1 ditolak atau komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh komisaris independen belum melakukan pengawasan secara maksimal karena masih sulit mengawasi kegiatan internal dan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan dimana masih dilakukan langsung oleh manajemen.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel komite audit sebesar 0.029, artinya nilai tersebut dibawah nilai 0.05 ($0.029 < 0.05$). Oleh karena itu H_2 diterima atau komite audit memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* karena dengan memiliki jumlah anggota komite audit dengan latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan yang banyak akan mencegah terjadinya *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh komite audit yang cenderung bersikap *responsible* dan *transparent* saat menerbitkan laporan keuangan karena merupakan ahli di bidangnya dan memahami jika ada kekurangan dalam laporan keuangan perusahaan yang bersifat merugikan perusahaan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai probabilitas interaksi variabel komisaris independen dengan *audit quality* sebesar 0.644, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.644 > 0.05$). Oleh karena itu H_3 ditolak atau

audit quality tidak dapat memoderasi hubungan komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh kelonggaran yang diberikan oleh auditor eksternal bagi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* selama tidak memberikan dampak negatif sehingga tidak mempengaruhi proses pengawasan oleh komisaris independen.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai probabilitas interaksi variabel komite audit dengan *audit quality* sebesar 0.657, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.657 > 0.05$). Oleh karena itu H_4 ditolak atau *audit quality* tidak dapat memoderasi hubungan komite audit terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disebabkan oleh peran auditor yang paling utama hanya untuk menyampaikan opini audit terkait kewajaran dari penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga tidak dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajemen untuk melakukan *tax avoidance*.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk pembaca, Adapun saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih akurat. Selanjutnya dapat memakai proksi lain untuk pengukuran *audit quality* seperti spesialisasi industri pada KAP yang digunakan. Selain itu, peneliti dapat menggunakan variabel independen ataupun variabel moderasi lain yang sebelumnya belum pernah diteliti agar dapat mencakup faktor-faktor lainnya yang dapat memicu terjadinya *tax avoidance* pada perusahaan. Sebab hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 91.63% pengaruh lainnya berasal dari luar variabel penelitian ini.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk meningkatkan performa dalam memantau kinerja manajemen secara berkala melalui fungsi *principal*. Hal ini bertujuan agar berfokus pada *going concern* perusahaan dengan menghindari tindakan *tax avoidance* dan melakukan perencanaan pajak yang lebih efektif.

3. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan *tax avoidance* dan memberikan edukasi tentang cara mengurangnya.